

BAB V

PENUTUP

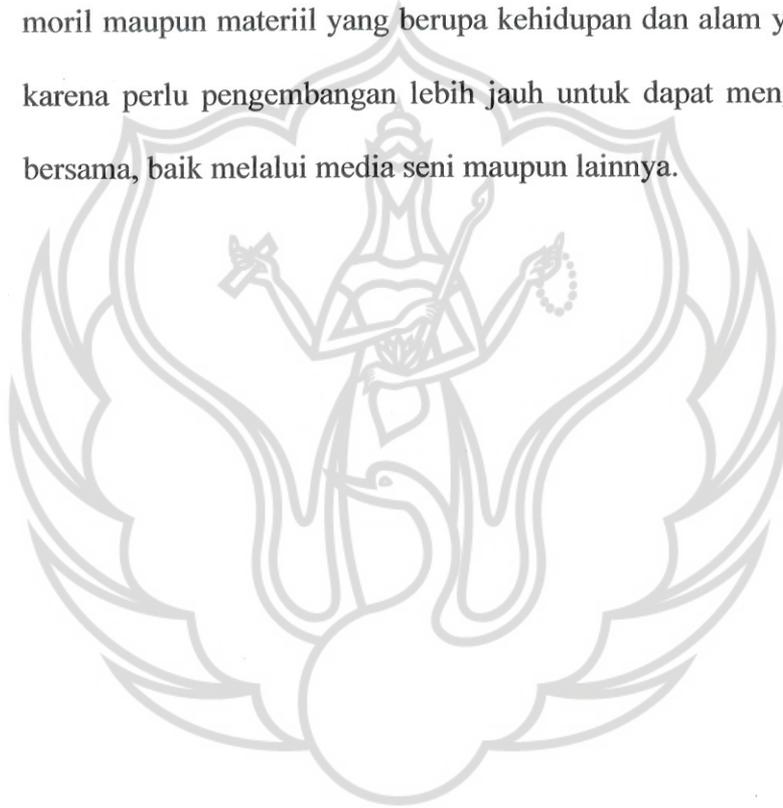
A. Kesimpulan

Pengalaman estetis yang hadir dalam jiwa anak-anak kemudian tercermin dalam ekspresinya. Bentuk-bentuk ekspresi yang muncul dalam masa anak-anak antara lain : tersenyum, tertawa, menagis, marah dan lain-lain. Ekspresi tersenyum untuk menampilkan kebahagiaan dan rasa senang. Senyum itu datang dari rasa kebahagiaan atau kesengajaan karena adanya sesuatu yang membuat senang. Ekspresi tertawa menampilkan kebahagiaan dan rasa senang. Tertawa itu datang dari rasa senang, kelucuan, dan kebahagiaan atau kesengajaan karena adanya sesuatu yang membuat dia tertawa. Ekspresi Menangis menampilkan kesedihan dan rasa tidak senang. Ekspresi marah menunjukkan independensinya, mengekspresikan individualitasnya, mengemukakan pendapatnya, mengeluarkan rasa marah untuk menunjukkan kalau mereka sedang bingung, lelah atau sakit.

Ekspresi yang timbul dalam keseharian anak-anak merukana momen yang menarik untuk divisualkan dengan latar belakang karakternya. Hal ini menjadi pembacaan bagi segala usia untuk dapat merefleksikan kenangan masa kanaknya dan tingkah lakunya sampai saat ini. Ekspresi masa anak-anak akan menjadi pesan moral kepedulian akan hak anak dan juga alam lingkungannya.

B. Saran

1. Keberadaan karya seni kriya yang sangat dekat dengan alam merupakan kewajiban bagi semua pelaku untuk terus memelihara lingkungan dan menjaga keberlanjutan material seni yang biasa digunakan.
2. Ekspresi anak-anak merupakan gagasan untuk mengusung keberlangsungan sebuah generasi yang perlu mendapatkan haknya, baik moril maupun materiil yang berupa kehidupan dan alam yang layak. Oleh karena perlu pengembangan lebih jauh untuk dapat mengkomunikasikan bersama, baik melalui media seni maupun lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan, Cetakan II*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005.
- Encyclopedia of World Art*, Vol. VII, (Mc Grow Hill Book Company Inc, New York, 1976).
- Foucault Michel, *Aesthetics, Method and Epistemology*, Vol II, London: Penguin Book, LTD 27 Wirghts Lane, 1994.
- Gie, The Liang, *Filsafat Seni, Sebuah Pengantar*, PUBIB, Yogyakarta, 1996.
- Gustami, SP., "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia", *Jurnal Seni II/01 BP ISI Yogyakarta*, 1992.
- _____, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.
- Hurlock, Elizaberth B., *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi Ke lima*, Erlangga, Jakarta, 2003.
- Molyono, Anton M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- Runes, Dagobert D., Harry G. Schrickel, *Encyclopedia of the Art*, Philosophia Library New York, 1946.
- Sachari, Agus., *Seni, Desain dan Teknologi Antologi Kritik, Opini dan Filosofi* Bandung: Pustaka, 1986
- Sp, Soedarso, "Seni dan Keindahan" Pidato pengukuhan jabatan guru besar tetap pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, 1990.
- _____, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- Sutrisno, Mudji dan Verhaak, Christ, *Estetika filsafat keindahan*, Kanisius, Yogyakarta, 1993.
- Tedjasaputra, Mayke S., *Bermain, Mainan dan Permainan*, Grasindo, Jakarta, 2001.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka Jakarta, 1999.

Wirjodirdjo, Budiharjo, "Ide Seni", *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/02, BP ISI Yogyakarta, 1992.

Wojowasisto, S., Kamus Kawi-Indonesia, dalam Soedarso Sp. "Pendidikan Seni Kriya", Kumpulan makalah seminar Kriya, ISI Yogyakarta, 1990.

Zulkifli L., *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 1986.

www.artimage.com, diakses 10 April 2007

www.bandai.com, diakses 26 Maret 2007

www.gameswallpaper.com, diakses 10 april 2007

www.imagebank.com, diakses 08 Mei 2007

www.worldwallpapers.com, diakses 08 Mei 2007

